

## Penyuluhan Bahaya Narkotika dan Psikotropika di Kalangan Siswa SMAN 05 Tinggi Moncong, Gowa, Sulawesi selatan

Sitti Faika<sup>1</sup>, Ramdani<sup>2</sup>, Nita Magfirah Ilyas<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

**Abstract.** Starting from 2018 until 2019, the study investigates the prevalence of drug abuse in Indonesia increasing gradually from 24% in 2018 to 28% in 2019. National Narcotics Agency reported that for nearly two years, Makassar has ranked 9th for drug abuse among adolescents and most of them are students. According to Tribun Makassar, more than 1.500 patients are hospitalized due to drug abuse. The Importance of health education for fighting drug abuse in student's majorities in high school is the aim of this PKM. Due to the students are the target of drug delivery, then educating high school students related the drug abuse, the effect of consumed the drugs, and how to avoid drug abuse is the priority of this activity. hopefully, this PKM will reduce the level of abuse of narcotic drugs among high school levels.

**Keywords:** Drug Abuse, Adolescents, Health Education

### PENDAHULUAN

Kondisi Indonesia saat ini dalam situasi darurat NARKOBA, demikian pidato yang disampaikan oleh Bapak Preseiden RI Jokowi saat membuka suatu acara secara resmi. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan pada tahun 2019 jumlah peredaran narkotika di Indonesia semakin meningkat jika dibandingkan tahun lalu, peningkatan ini sebesar 24 % jika dibandingkan data tahun lalu. Peningkatan ini juga terjadi dikalangan remaja Indonesia, penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja di Indonesia meningkat 28 persen jika dibandingkan data tahun 2018 yang sebesar 20 persen. Di Makassar sendiri peningkatan masyarakat yang mengalami kecanduan terus meningkat, dilansir oleh berita Tribun Makassar sekarang ini 1.500 lebih pasien yang menjalani rehabilitasi, peningkatan ini tidak terlepas dari kurangnya penyuluhan yang dilakukan secara intensif dari berbagai pihak. Sementara berdasarkan data BNN Sulawesi Selatan menduduki rangking 9 dalam peredaran narkotika di Sulawesi Selatan pada tahun 2018, dan meningkat pada tahun 2019 menjadi peringkat ke tujuh, dengan jumlah kasus sebesar 128 ribu untuk penyalahgunaan barang haram tersebut. Sayangnya berdasarkan survey yang dilakukan tahun 2019 Sulawesi Selatan menduduki peringkat ke enam bagi remajanya yang menggunakan barang haram tersebut, hal ini sangat disayangkan (Syam F, 2019).

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009). Narkotika digolongkan menjadi tiga golongan sebagaimana tertuang dalam lampiran 1 undang-undang tersebut. Yang termasuk jenis narkotika adalah :

1. Tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja.

2. Garam-garam dan turunan-turunan dari morfina dan kokaina, serta campuran-campuran dan sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut di atas (Wikipedia, 2019)

Sementara Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-Undang No. 5/1997). Terdapat empat golongan psikotropika menurut undang-undang tersebut, tetapi setelah diundangkannya UU No. 35 tahun 2009 tentang narkotika, maka psikotropika golongan I dan II dimasukkan ke dalam golongan narkotika. Dengan demikian saat ini apabila bicara masalah psikotropika hanya menyangkut psikotropika golongan III dan IV sesuai Undang-Undang No. 5/1997 (Tim Penyusun Bahan Modul Kejaksaan, 2019). Analisis obat golongan psikotropika ini biasanya menggunakan beberapa metode analisis dengan menggunakan sampel mulai dari saliva, rambut, keringat dan kuku. Metode yang paling umum digunakan adalah gas kromatografi karena dinilai cepat dalam menganalisis sampel golongan narkotika secara cepat dan tepat (Tamama K, 2020; Cheng W and Kao, K.L, 2020)

Melihat situasi dan peningkatan kasus penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika mendorong Dosen Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dalam penyuluhan bahaya narkotika dan psikotropika dikalangan siswa SMAN 05 Tinggi Moncong, Gowa, Sulawesi Selatan. Penyuluhan ini telah dilakukan di SMAN 05 Tinggi Moncong, mengingat remaja terutama siswa SMA merupakan target yang rentang menjadi sasaran para pengedar narkotika. Penyuluhan ini dalam bentuk pengarahan, pengertian UU narkotika dan pengenalan beberapa jenis narkotika dan psikotropika yang beredar luas di masyarakat, bahaya narkotika dan efek samping yang ditimbulkan bagi tubuh pengguna, terakhir adalah pemberian kuis dan foto bersama menolak menggunakan dan menjadi penyuluh bagi teman sejawat akan bahaya narkotika dan psikotropika.

Kegiatan Pengabdian masyarakat atau Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Sitti Faika M.Sc, Ph.D., Apt sebagai ketua pengabdian, dan beranggotakan Nita Magfirah Ilyas, S.Si., M.Si., dan Dra. Hj. Ramdani, M.Si. dimana pelaksanaannya dilakukan secara daring mengingat kondisi saat ini masih dalam situasi Covid 19 dan tentu saja tetap mengikuti aturan COVID 19. Menurut peserta dalam hal ini siswa, mereka baru mengetahui UU tentang narkotika dan jenis-jenis narkotika yang beredar serta bahaya penggunaan bahan haram ini setelah mengikuti penyuluhan ini, sebelumnya mereka hanya mendengarkan berita tentang narkotika dari artis-artis yang tertangkap menggunakan atau menyalagunakan narkotika dan psikotropika.

Penyuluhan akan bahaya narkotika dan psikotropika kiranya jangan berhenti hanya disebabkan oleh pandemik Covid 19. Karena diluar sana para pengedar tetap menjalankan aksinya, sehingga perlu diadakan penyuluhan terus menerus secara continue, guna menekan korban akibat penyalahgunaan bahan haram ini baik dikalangan masyarakat khususnya dikalangan siswa, sekaligus mendukung program pemerintah untuk Indonesia bebas Narkotika dan psikotropika.

## **METODE YANG DIGUNAKAN**

Pemaparan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab dan diakhiri dengan quis adalah bentuk metode yang digunakan dalam pengabdian kali ini, adalah bentuk ceramah, pemberian quis dan mengangkat duta narkoba dikalangan siswa.

## **PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Tingginya angka penggunaan barang-barang terlarang, bahkan menyebabkan Provinsi Sulawesi Selatan menduduki peringkat ke 9 berdasarkan survey yg dilakukan oleh BNN SulSel pada tahun 2018, dan terus meningkat pada tahun 2019, menyebabkan perlunya penanganan serius akan maraknya peredaran narkoba dan obat-obat terlarang dikalangan remaja. Berdasarkan uraian diatas, dan dalam upaya membantu pemerintah khususnya pemerintah Sulawesi Selatan dalam menekan penyebaran penyalahgunaan obat-obat jenis narkoba dan psikotropika dikalangan remaja siswa SMAN 5 Gowa Kecamatan Tinggi Moncong, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Pengabdian ini adalah salah satu bentuk retribusi pihak kampus khususnya Dosen dalam membantu pemerintah menurunkan dan menyadarkan serta melindungi remaja sebagai generasi penerus agar tidak menyalahgunakan masa remaja mereka dengan mengenal Narkoba dan obat-obat terlarang. Penyuluhan dan mengangkat duta narkoba dikalangan siswa menjadi tumpuan kegiatan ini dengan harapan, kegiatan ini akan selalu berlanjut dan diteruskan langsung dikalangan siswa sendiri. Adapun tahap-tahap dalam PKM ini berupa :

1. memberikan pemahaman akan bahaya narkoba
2. mengenal bentuk-bentuk narkoba yang beredar di kalangan remaja
3. cara mencegah agar tidak terjerumus dalam perangkap peredaran dan penggunaan obat-obat terlarang
4. membantu dan ikut mengsosialisasikan dikalangan para remaja akan bahaya Narkoba dan obat-obat terlarang.
5. memberikan stimulus berupa quis dan diakhiri dengan penyerahan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab setiap pertanyaan dari narasumber.
6. mengangkat duta narkoba dikalangan siswa sendiri.

Respon yang sangat positif selama penyuluhan dilakukan, ini terlihat dari antusiasme siswa mengetahui apa itu narkoba, beberapa jenis narkoba yang beredar, cara mencegah dan menjadi penyuluh dikalangan remaja sendiri. Pada babak terakhir penyuluhan, siswa diberi waktu untuk bertanya, dan ini sangat disambut oleh siswa dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan, selain itu pemberian quis dan banyaknya siswa yang menjawab menunjukkan siswa mengikuti dengan seksama isi dari penyuluhan yg dilakukan

## **KESIMPULAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penyuluhan akan pentingnya bahaya Narkoba dan obat-obat terlarang penting dilakukan, 2) Perlunya kontinuitas penyuluhan agar menimbulkan kesadaran dikalangan siswa sendiri akan pentingnya menghindari Narkoba. 3) pemberian ceramah dengan menggunakan media online tidak menyurutkan antusiasme siswa SMAN 05 Tinggi Moncong dalam mendalami ilmu bahaya narkoba dan obat-obat terlarang. 4) Pengabdian ini adalah salah satu bentuk partisipasi Universitas khususnya dosen pengabdian untuk membantu mencegah generasi muda kita agar tidak terjerumus dalam lingkaran Narkoba dan obat-obat terlarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan dari

1. Universitas Negeri Makassar dan Fakultas FMIPA
2. SMAN 5 Gowa Kecamatan Tinggi Moncong
3. Siswa dan dosen pengabdian

## DAFTAR PUSTAKA

- Cheng, W.C., Dao, K.L., 2020, Prevalence of drugs of abuse found in forensic testing of illicit drug seizures and urine samples from offenders/probationers in Hong Kong: A 3-year update, *Forensic Science International*, 317, 110535.
- Syam F, 2019, Jumlah Pemuda Penyalahguna Narkotika di Sulsel Peringkat 6 Nasional. Data Badan Narkotika Negara. Web: <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/02/tren-terus-meningkat-jumlah-pemuda-penyalahguna-narkotika-di-sulsel-peringkat-enam-nasional?page=2>
- Tamama K, 2021, Advance In Drugs Of Abuse Testing, *Clinical Chemica Acta*, Vol 514, 40-47.
- Tim Penyusun Modul Badan Diklat Kejaksaan R.I. 2019, Modul Narkotika, Badan Pendidikan Dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia Jakarta.
- Wikipedia, 2019, <https://id.wikipedia.org/wiki/Narkotika>